

## **ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1) Apa yang dimaksud dengan Tradisi Ruwatan Anak Tunggal dan nilai-nilai islam dalam tradisi ruwatan. (2) Bagaimana sejarah Tradisi Ruwatan Anak Tungga di Desa Karangpuri Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. (3) Bagaimana prosesi Tradisi Ruwatan Anak Tunggal.

Dalam menjawab permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan metode kualitatif. sesuai dengan masalah tersebut sumber-sumber yang digunakan adalah Wawancara dengan orang yang terlibat langsung, juga dokumen yang dimiliki oleh desa. Dan referensi dari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Tradisi Ruwatan Anak Tunggal ini sangat berarti bagi masyarakat jawa, karena Ruwatan ini dipercayai untuk menghilangkan musibah. Oleh karena itu masyarakat Jawa sangat mempercayai bahwa upacara tradisi ruwatan ini untuk membebaskan diri dari ancaman Bathrakala. Sehingga samapi sekaran ruwatan ini sering dilakukan masyarakat dan menjadi hal penting bagi masyarakat Jawa.

## **ABSTRACT**

problem in this thesis are: (1) What is a Single Child Ruwatan tradition and Islamic formulation values in ruwatan tradition. (2) How Children Ruwatan historical tradition in the village of Karangpuri Tunggal Wonoayu District of Sidoarjo. (3) How procession tradition Ruwatan begotten Son.

In answer to these problems this study using qualitative methods. accordance with the problem that the sources used are interviews with people directly involved, as well as documents that are owned by the village. And references from the books that have anything to do with this discussion.

In this study concluded that the only begotten Son Ruwatan Tradition is very meaningful to the people of Java, because it is believed to eliminate Ruwatan disaster. Therefore, the Java community strongly believes that this ruwatan traditional ceremony to break free from the threat of Bathrakala. So till have now is often done ruwatan community and to be crucial for the Java community.